

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Metode TOPSIS dapat diimplementasikan sebagai salah satu sistem pendukung keputusan untuk menentukan atensi minat tiap siswa dalam pembelajaran matematika. Proses implementasi metode ini dilakukan dengan menganalisis data masing-masing siswa, sehingga tiap siswa dapat mengetahui atensi minatnya. Dengan mempertimbangkan kriteria sembilan kecerdasan majemuk, metode ini mampu memberikan pemeringkatan yang objektif terhadap atensi minat siswa dalam bidang literatur, olahraga, sains, dan ekonomi. Tahapan analisis TOPSIS dimulai dengan pembentukan matriks keputusan awal, diikuti oleh penentuan bobot kriteria, normalisasi matriks, dan perhitungan matriks berbobot. Setelah itu, dilakukan perhitungan solusi ideal positif dan negatif untuk menilai kedekatan relatif setiap alternatif terhadap solusi optimal. Hasil akhir diperoleh melalui perhitungan nilai preferensi C_a , yang berfungsi untuk memeringkat alternatif atensi minat terbaik. Dengan menerapkan metode ini, analisis menjadi lebih terukur dan mampu mendukung penyesuaian strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa. Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa setiap siswa memiliki atensi minat matematika yang beragam. Sebagian besar siswa menunjukkan atensi minat yang besar terhadap bidang literatur, dengan total 16 siswa. Selanjutnya, 8 siswa tertarik pada bidang olahraga, diikuti oleh 6 siswa di bidang ekonomi, dan terakhir 5 siswa di bidang sains. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode TOPSIS dapat diimplementasikan secara sistematis untuk menentukan atensi minat siswa sebagai upaya dalam menyesuaikan pembelajaran matematika berdiferensiasi.

B. Saran

1. Penelitian ini masih melakukan perhitungan secara manual dengan bantuan Microsoft Excel. Untuk penelitian yang akan datang, disarankan agar metode TOPSIS dapat dikembangkan menjadi aplikasi atau perangkat lunak untuk meningkatkan efisiensi dalam penggunaannya.

2. Penelitian mendatang diharapkan dapat memperluas jangkauan alternatif bidang minat siswa, atau menawarkan opsi minat terbuka yang dapat mengakomodasi berbagai preferensi yang tidak termasuk dalam kategori yang telah ditetapkan. Dengan cara ini, analisis minat siswa dapat memberikan gambaran yang lebih akurat dan mencerminkan keragaman minat secara lebih komprehensif.
3. Variabel input yang digunakan hanya meliputi sembilan kecerdasan majemuk. Penelitian berikutnya diharapkan dapat menambah atau mengganti variabel input yang lebih relevan agar penentuan atensi minat individu siswa menjadi lebih akurat.
4. Penelitian di masa depan diharapkan dapat menggunakan metode TOPSIS ini menjadi sistem pendukung keputusan yang lebih luas. Misalnya, dalam mengidentifikasi karakteristik individu siswa lainnya, seperti profil belajar dan kesiapan belajar. Dengan demikian, hasil analisis ini dapat dijadikan acuan untuk menyesuaikan strategi pembelajaran matematika berbasis diferensiasi agar lebih efisien.
5. Penelitian berikutnya diharapkan dapat menginvestigasi metode lain dalam sistem pendukung keputusan, seperti SAW, AHP, dan WP. Dengan menerapkan berbagai metode untuk menentukan karakteristik atensi minat siswa, kesempatan untuk menemukan pendekatan yang lebih baik dan sesuai dengan kebutuhan analisis akan terbuka lebar.
6. Temuan dari penelitian ini dapat menjadi fondasi dalam merancang strategi pembelajaran matematika berbasis diferensiasi yang lebih efektif. Dengan menyesuaikan strategi pengajaran sesuai dengan karakteristik atensi minat setiap siswa, diharapkan pendekatan yang digunakan dapat lebih berhasil dalam meningkatkan pemahaman dan partisipasi siswa dalam belajar matematika.